

## **BAB III**

### **TESIS**

#### **A. Proposal Tesis**

##### **1. Proposal Penelitian Kuantitatif**

Secara umum, proposal penelitian kuantitatif memiliki tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Paling tidak, proposal penelitian kuantitatif harus memuat unsur-unsur berikut:

##### **Bagian Awal**

- Halaman Judul
- Daftar Isi
- Daftar Tabel (jika ada)

##### **Bagian Inti**

- Judul Penelitian
- Latar Belakang Masalah
- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Kegunaan Penelitian
- Ruang Lingkup Penelitian
- Definisi Istilah
- Penelitian Terdahulu
- Kajian Teori
- Asumsi Penelitian (jika ada)
- Hipotesis Penelitian
- Metode Penelitian
  - Pendekatan dan Jenis Penelitian
  - Populasi dan Sampel

- Instrumen Penelitian
- Pengumpulan Data
- Analisis Data
- Sistematika Pembahasan

### **Bagian Akhir**

- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran (jika ada)

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang unsur-unsur di atas, berikut ini diuraikan isi yang terkandung dalam masing-masing unsur tersebut.

### **Bagian Awal**

- a. Halaman Judul (sampul luar dan dalam). Pada halaman judul untuk sampul luar diketik judul proposal tesis secara lengkap. Judul proposal tesis diketik dengan huruf kapital semua, sedangkan subjudul diketik dengan huruf kecil. Penempatannya diatur dalam posisi *center*. Di bawah judul berturut-turut ditulis “Proposal Tesis”, logo STAIN Pamekasan, identitas mahasiswa (nama dan NIM), kemudian identitas lembaga (Program Magister ...., Pascasarjana STAIN Pamekasan), serta bulan dan tahun pembuatan proposal tesis.
- b. Daftar isi dibuat dengan menulis kata "Daftar Isi" diketik dengan huruf kapital dan posisinya di tengah. Pada sudut kanan atas diketik kata "halaman".

### **Bagian Inti**

- a. Judul Penelitian
 

Ada beberapa kriteria merumuskan judul yang baik, yaitu: (1) judul harus jelas, mudah dipa-

hami dan bermakna, (2) judul tidak perlu puitis, (3) judul harus singkat, tidak bertele-tele dan panjang, maksimal 15 kata, (4) judul ditulis frase berita, bukan frase tanya atau negatif, (5) judul ditulis dalam satu frase/kalimat, (6) judul dirumuskan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku dan ilmiah, bukan bahasa populer), (7) hindari menggunakan singkatan dalam judul, kecuali telah dikenal umum.

Secara umum judul penelitian memiliki unsur-unsur berikut; (1) sifat dan jenis penelitian, (2) objek penelitian, (3) subjek penelitian, (4) lokasi penelitian, dan (5) waktu penelitian.

b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat diketahui hal-hal yang melandasi penelitian. Masalah tersebut berisi tentang kesenjangan antara teori dan praktik, atau kesenjangan antara harapan dan realitas serta berisi tentang keunikan-keunikan dari objek yang diteliti. Latar belakang masalah hendaknya disusun secara singkat dan mampu mencakup inti masalah yang akan dibahas. Masalah-masalah tersebut dapat bersumber dari bahan bacaan, seperti buku, koran, majalah, jurnal, atau dapat juga berupa pengamatan peneliti tentang suatu peristiwa yang berlangsung di masyarakat dan berhubungan dengan objek penelitian yang akan dilakukan.

Untuk mempermudah menentukan masalah penelitian, dalam latar belakang masalah perlu dilakukan *identifikasi* dan *pembatasan masalah*. Identifikasi masalah sangat penting, karena masalah yang perlu dijawab melalui penelitian selalu ada dan

cukup banyak. Peneliti tinggal mengidentifikasi dan memilih masalah untuk selanjutnya dirumuskan menjadi tujuan penelitian, misalnya, mahasiswa hendak meneliti peran pendidikan nonformal terhadap pemerataan kesempatan menikmati pendidikan. Dalam konteks tersebut terdapat beberapa masalah yang bisa diidentifikasi, seperti; mampukah pendidikan nonformal diterapkan dalam bentuk alternatif bagi pendidikan formal?, mungkinkah pendidikan nonformal diterapkan dalam situasi sekarang?, apakah pendidikan nonformal tidak menurunkan mutu pendidikan?, prasyarat apakah yang harus dipenuhi untuk pelaksanaan pendidikan nonformal secara optimal?

Setelah masalah-masalah dapat diidentifikasi, belum merupakan jaminan bahwa masalah tersebut layak untuk diteliti. Perlu dilakukan pembatasan terhadap masalah-masalah yang ada, apakah masalah tersebut layak dan patut diteliti atau tidak.

Ada beberapa kriteria untuk menentukan masalah yang layak diteliti, yaitu: (1) Masalah yang diteliti adalah masalah yang baru atau sedang terjadi dan masih aktual (hangat). Namun demikian tidak berarti masalah-masalah yang sudah terjadi tidak layak diteliti. Penelitian historis (lampau) tetap perlu dilakukan, karena perspektifnya bernilai guna dalam membandingkan berbagai hal dengan kondisi aktual; (2) Masalah yang diteliti bersifat praktis, yaitu bahwa pemecahan masalah pada akhirnya memiliki nilai manfaat dalam kehidupan sehari-hari karena dapat menunjang kegiatan praktis dalam kehidupan; (3) Masalah yang diteliti dalam batas kemampuan. Kemampuan yang dimaksud meliputi; a) sesuai dengan minat dan kepentingan peneliti, b) sesuai

dengan bidang (disiplin) keilmuan yang ditekuni peneliti, c) menguasai metode yang diperlukan, d) ketersediaan biaya, waktu dan sarana serta kemampuan tenaga, e) kesediaan bahan pustaka pada masalah yang diteliti.

c. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

e. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.

f. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian kuantitatif sedikit-tidaknya memuat:

1) Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel bebas dan mana variabel terikatnya.

2) Indikator Variabel

Setelah menentukan variabel penelitian, kemudi-

an dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.

g. Definisi Istilah

Berdasar indikator empiris variabel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi istilahnya. Definisi istilah adalah batasan yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Definisi istilah bisa merujuk pada bahan pustaka dan bisa juga berupa definisi yang dirumuskan oleh peneliti, atau gabungan keduanya.

h. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan di mana posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Dalam penelitian terdahulu setidaknya-tidaknya memuat nama peneliti, judul penelitian, tujuan penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

i. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang uraian teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Uraian secara lebih luas dan mendalam

tentang teori yang dipilih akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

j. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

k. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Kriteria rumusan hipotesis yang baik adalah: (1) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih; (2) dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan; (3) dirumuskan secara jelas dan padat; dan (4) dapat diuji secara empiris, dalam arti peneliti memungkinkan untuk mengumpulkan data guna menguji kebenaran hipotesis tersebut.

Ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol adalah rumusan hipotesis yang menyatakan “tidak adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih” atau hipotesis yang menyatakan “tidak ada perbedaan antar kelompok yang satu dengan kelompok lainnya”. Sedangkan hipotesis alternatif adalah rumusan hipotesis yang menyatakan “ada-

nya saling hubungan antara dua variabel atau lebih” atau hipotesis yang menyatakan “adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang berbeda”.

Contoh, jika rumusan masalahnya berbunyi: "Apakah ada hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan peningkatan pemahaman keagamaan?", maka hipotesis penelitiannya bisa berbunyi; (a) Hipotesis nihil “ tidak ada hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan peningkatan pemahaman keagamaan; (b) Hipotesis alternatif tidak terarah "ada hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan peningkatan pemahaman agama"; (c) Hipotesis alternatif terarah “ada hubungan yang tinggi antara keaktifan mengikuti pengajian dengan peningkatan pemahaman agama".

## 1. Metode Penelitian

### 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Sementara jenis penelitian dapat mengambil jenis survey, eksperimen, pengembangan, korelasi, atau jenis lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan-alasan.

### 2) Populasi dan Sampel

Istilah ini digunakan untuk penelitian yang menggunakan sampel. Sementara untuk penelitian yang menggunakan seluruh populasi disebut dengan subjek penelitian. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi perlu diberikan agar jumlah sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam



arti dapat menggambarkan keadaan populasinya. Hal-hal penting dalam bagian ini berisi: (1) identifikasi dan batasan populasi, (2) prosedur dan teknik pengambilan sampel yang hendak dilakukan, dan (3) besarnya sampel yang diambil.

### 3) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam beberapa tulisan sering dikaburkan antara instrumen penelitian dengan metode pengumpulan data. Misalnya ungkapan berikut “metode pengumpulan data adalah pedoman wawancara” atau “instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara”. Ungkapan ini jelas salah, meskipun “metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara” dan “instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara”. Memang untuk beberapa metode, istilah bagi instrumennya sama dengan nama metodenya, seperti; instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes, instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner, instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi atau *check-list*, instrumen untuk metode wawancara adalah pedoman wawancara.

Dalam menentukan instrumen penelitian, yang perlu dijelaskan oleh peneliti adalah (a) jenis dan model instrumen. Apabila menggunakan instrumen angket, dijelaskan apakah model angket terbuka atau tertutup. Kalau menggunakan pedoman wawancara, apakah wawancara terstruktur atau tak terstruktur. Demikian pula

pada observasi, dijelaskan apakah observasi partisipan atau nonpartisipan, (b) penggunaan instrumen untuk data yang akan diambil. Misalnya, angket digunakan untuk memperoleh data tentang ....., dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang .....

Keputusan mengenai instrumen penelitian mana yang akan digunakan, dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain: (a) variabel yang akan diamati atau diambil datanya; (b) sampel penelitian. Apabila sampelnya besar, tentu saja peneliti tidak akan mampu menggunakan wawancara atau observasi. Angket akan lebih tepat digunakan; (c) keadaan responden. Apabila peneliti mengambil beberapa orang petani sebagai subjek penelitian, maka wawancara akan lebih tepat digunakan dibanding angket; (d) lokasi penelitian. Apabila lokasi penelitian meliputi daerah yang luas, maka akan lebih efektif jika menggunakan angket; (e) kualifikasi orang yang akan menggunakan instrumen; (f) biaya dan waktu yang tersedia.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, instrumen penelitian harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat tersebut adalah *realibilitas* (keterandalan) dan *validitas* (kesahihan). Realibilitas suatu alat ukur menunjukkan keajegan hasil pengukuran sekiranya alat pengukur yang sama digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan. *Realibilitas* ini secara implisit juga mengandung objektifitas, karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya. *Validitas* atau kesahihan me-

nunjuk kepada sejauhmana alat pengukur itu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dianggap valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menjamin kualitas data yang dikumpulkan, peneliti terlebih dahulu harus meyakini bahwa alat pengumpul datanya mempunyai realibilitas dan validitas yang memadai. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, peneliti perlu menguji alat pengumpul data yang dipakai. Sekiranya instrumen yang digunakan tidak dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga tinggal memakai instrumen yang realibilitas dan validitasnya sudah memadai, peneliti masih juga perlu melaporkan tingkat realibilitas dan validitas instrumen tersebut. Beberapa contoh instrumen yang sudah memadai dan distandardisasi adalah; tes intelegensi, tes minat, dan tes kemampuan dasar (bakat). Di samping perlu menjelaskan hal-hal di atas, peneliti juga perlu menjelaskan cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan.

#### 4) Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan (a) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, (b) kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, serta (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

#### 5) Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kuantitatif, proses tersebut biasanya menggu-

nakan *statistik* dan *non statistik*. Yang dimaksud analisis non statistik dalam penelitian kuantitatif adalah mencari proporsi, mencari prosentase dan ratio. Dan terhadap analisis demikian, ada orang yang menyebutnya sebagai analisis statistik sederhana.

Sedangkan analisis statistik bisa memilih statistik deskriptif dan inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan non parametrik. Dalam memilih teknik analisis statistik mana yang akan dipakai, sangat ditentukan oleh jenis data yang ada, apakah termasuk data *diskrit* atau data *kontinum*. Data *diskrit* atau *nominal* atau *kategorik* adalah jenis data yang hanya dapat dikategorikan atas dua kutub yang berlawanan yakni “ya” dan “tidak”. Misalnya, ya wanita, tidak wanita, atau dengan kata lain; wanita-pria, hadir-tidak hadir, atas-bawah, dan sejenisnya.

Sedangkan data *kontinum* dibagi menjadi 3 macam, yaitu: (a) data *ordinal*, adalah data yang menunjukkan tingkatan, misalnya; pandai, sedang, dan tidak pandai; (b) data *interval*, adalah data yang menunjukkan jarak yang pasti, misalnya; suhu udara di luar 31 C, suhu di tubuh kita 37 C. Maka selisih suhu adalah 6 C. Perbedaan antara data ordinal dengan data interval adalah, pada data ordinal tidak bisa diukur dengan pasti (jarak kepandaian antara Ani, Ali dan Adi tidak dapat diukur). Sedangkan pada data interval ukurannya pasti; (c) data ratio, adalah data perbandingan. Data ini dalam hubungannya antar sesama merupakan “sekian kali”. Misalnya, berat pak Karto 70 kg, sedangkan anaknya

35 kg. Maka pak Karto beratnya dua kali anaknya.

Jika dikehendaki, jenis-jenis data di atas dapat diubah menjadi jenis data yang lain. Misalnya, data kontinum bisa diubah menjadi data diskrit, dengan cara mengklasifikasikannya menjadi “ya” dan “tidak”. Seperti, nilai bahasa Indonesia berjarak antara 3 dan 9 (data interval). Data ini bisa diubah diskrit dengan mengambil misalnya nilai 7 sebagai “ya”, dan selain nilai itu (di atas atau di bawahnya) diberi “tidak”. Data ordinal bisa diubah menjadi data interval dengan cara memberi skor nilai yang pasti. Misalnya, untuk kriteria pandai diberi skor 8, sedang diberi skor 6, dan tidak pandai diberi skor 5.

#### 6) Sistematika Pembahasan

Berisi tentang detesis alur pembahasan tesis yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.

### **Bagian Akhir**

#### a. Daftar Pustaka

Sumber-Sumber yang dijadikan sebagai rujukan hendaknya dicantumkan dalam bagian ini. Bagian ini juga mencerminkan sejauh mana peneliti telah melakukan survey pustaka yang menunjang pelaksanaan penelitiannya.

#### b. Lampiran-lampiran

Lampiran ini berisi keterangan yang dipandang penting untuk menunjang proposal penelitian, seperti alat pengumpul data yang hendak digunakan, matrik penelitian, dan sebagainya.

## **2. Proposal Penelitian Kualitatif**

Seperti dalam penelitian kuantitatif, proposal penelitian kualitatif juga memiliki tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Paling tidak, proposal penelitian harus memuat hal-hal sebagai berikut:

### **Bagian Awal**

- Halaman Judul
- Daftar Isi
- Daftar Tabel (jika ada)

### **Bagian Inti**

- Judul Penelitian
- Konteks Penelitian
- Fokus Penelitian
- Tujuan Penelitian
- Kegunaan Penelitian
- Definisi Istilah
- Penelitian Terdahulu
- Kajian Teori
- Metode Penelitian
  - Pendekatan dan Jenis Penelitian
  - Lokasi Penelitian
  - Kehadiran Peneliti
  - Sumber Data
  - Teknik Pengumpulan Data
  - Analisis Data
  - Pengecekan Keabsahan Data
  - Tahap-tahap Penelitian
- Sistematika Pembahasan

## **Bagian Akhir**

- Daftar Pustaka
- Lampiran-Lampiran

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal di atas, berikut ini diuraikan masing-masing unsur tersebut, terutama unsur-unsur yang belum diuraikan sebelumnya.

### **a. Konteks Penelitian**

Istilah konteks penelitian lebih dikenal dalam penelitian kualitatif yang berbasis *fenominum* daripada istilah sekedar latar belakang masalah dalam penelitian kuantitatif. Bagian ini memuat uraian tentang fenomena yang sebenarnya di lapangan; yang sedang berlangsung dan unik, untuk tujuan apa penelitian dilakukan. Sehingga, dalam penelitian kualitatif, peneliti mutlak mengadakan penelitian awal ke lapangan sebelum merumuskan fokus penelitian.

### **b. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

### **c. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

d. Metode Penelitian

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisi uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya, dapat mengambil jenis studi kasus, etnografi, fenomenologi, atau jenis lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan-alasan.

b) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis. Contoh: Penelitian di desa "X" dengan unit analisis "individu", atau penelitian di desa "Y" dengan unit analisis "masyarakat".

c) Kehadiran Paneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai peneliti partisipan atau peneliti non-partisipan, dan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya atau tidak sebagai peneliti oleh subjek atau informan.



d) Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang atau bahkan tidak digunakan dalam penelitian kualitatif, karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.

Pada penelitian kualitatif dikenal dengan istilah informan dan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjadi pelaku dalam suatu peristiwa yang hendak diteliti. Sedangkan informan adalah seseorang yang dimintai informasi tentang subjek penelitian.

e) Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi. Masing-masing harus diuraikan tentang data apa saja yang akan diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.

f) Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data.

Ada perbedaan antara analisis data dalam penelitian kualitatif dengan penelitian kuantita-

tif. Pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data terkumpul, sedangkan pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah data terkumpul. Pada bagian ini perlu diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini meliputi pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Uraikan pula teknik-teknik analisis yang digunakan, misalnya analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema.

g) Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data, seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan oleh teman sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota (*member check*).

h) Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana penelitian yang akan dilakukan, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

### **3. Proposal Penelitian Pustaka**

Proposal penelitian pustaka seperti halnya penelitian yang lain juga memiliki tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Paling tidak, proposal penelitian pustaka memuat hal-hal sebagai berikut:

#### **Bagian Awal**

- Halaman Judul
- Daftar Isi
- Daftar Tabel (jika ada)

#### **Bagian Inti**

- Judul Penelitian
- Latar Belakang Masalah
- Fokus Penelitian
- Tujuan Penelitian
- Kegunaan Penelitian
- Definisi Istilah
- Penelitian Terdahulu
- Kajian Teori
- Metode Penelitian
- Sistematika Pembahasan

#### **Bagian Akhir**

- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang hal-hal di atas, berikut ini diuraikan isi masing-masing unsur tersebut, terutama unsur-unsur yang belum diuraikan sebelumnya.

##### **a. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti se-

hingga dapat diketahui hal-hal yang melandasi dilakukannya penelitian. Latar belakang masalah hendaknya disusun secara singkat dan mampu mencakup inti masalah yang akan dibahas. Masalah-masalah tersebut bersumber dari bahan bacaan, seperti buku, koran, majalah, dan jurnal.

b. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian pustaka disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa masalah yang akan ditelaah memang belum terjawab atau belum dipecahkan secara memuaskan. Uraian tersebut didukung berbagai publikasi yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, yang mencakup aspek yang dikaji, konsep-konsep yang berkaitan dengan hal yang akan ditulis, dan *trend* yang melandasi kajian.

Pembahasan ini hanya berisi uraian yang memang relevan dengan masalah yang akan dikaji serta disajikan secara sistematis dan terpadu. Selanjutnya dituliskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui telaah pustaka (dalam bentuk kalimat tanya), yang memuat variabel/hubungan antar variabel yang akan dikaji. Kata tanya yang digunakan berupa apa, mengapa, bagaimana, sejauh mana, kapan, dan siapa, bergantung pada ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan pene-

litian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

d. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian pustaka, paling tidak, memuat tiga hal, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, dan analisis data. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*). Sedangkan sumber data terdiri atas dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah bahan-bahan tertulis yang menjadi subjek kajian, sedangkan sumber data sekunder adalah bahan-bahan tertulis yang memiliki relevansi dengan tema penelitian.

Dalam penelitian pustaka, analisis data dapat menggunakan analisis isi (*content analysis*), analisis wacana (*discourse analysis*), atau analisis domain (*domain analysis*).

## **B. Organisasi Tesis**

Tesis yang telah disusun lengkap perlu disajikan dalam suatu laporan tertulis yang terorganisir. Hal-hal yang disajikan dalam laporan pada umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Karena kompleksnya metode yang disajikan, maka laporan penelitian perlu diatur sedemikian rupa sehingga pembaca laporan dapat dengan mudah menemukan setiap bagian yang dicarinya dan dapat memahaminya secara tepat.

Laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk tesis terutama ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan demikian cenderung bersifat teknis, berisi apa yang diteliti secara lengkap, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian. Isinya disajikan secara lugas dan objektif. Format laporan cenderung baku, mengikuti ketentuan dari perguruan tinggi atau lembaga tertentu.

## **1. Tesis Hasil Penelitian Kuantitatif**

Isi dan sistematika tesis sebagai laporan hasil penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dirinci sebagai berikut.

### **Bagian Awal**

- Halaman Judul
- Halaman Sampul
- Halaman Persetujuan
- Halaman Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Lampiran
- Pedoman Transliterasi
- Abstrak

### **Bagian Inti**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian

- E. Asumsi Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian
- G. Ruang Lingkup Penelitian
- H. Definisi Istilah
- I. Penelitian Terdahulu

## **BAB II KAJIAN TEORI**

- A. Subbab
- B. Subbab
- C. Subbab (sesuai kebutuhan)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Instrumen Penelitian
- D. Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Hipotesis

## **BAB V PEMBAHASAN**

- A. Subbab
- B. Subbab
- C. Subbab

## **BAB VI PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **Bagian Akhir**

- Daftar Pustaka
- Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran-lampiran
- Riwayat Hidup

Poin-poin di atas akan diuraikan berikut, terutama poin-poin yang belum dijelaskan sebelumnya.

## Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar bagan/ilustrasi (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lambang dan singkatan (jika ada), daftar lampiran, pedoman transliterasi huruf Arab-Latin, dan abstrak (bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris).

### a. Halaman Sampul

Halaman sampul berturut-turut berisi; (1) judul tesis lengkap, (2) kata ‘Tesis’, (3) lambang STAIN Pamekasan berbentuk segi 5 dengan diameter 3 cm, (4) nama dan nomor induk mahasiswa, (5) Program Magister ..., (6) Pascasarjana STAIN Pamekasan, (7) bulan dan tahun lulus ujian. Semua huruf diketik dengan huruf kapital dengan ukuran huruf 12 jenis *Times New Roman*. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing diatur secara simetris, rapi dan serasi.

### b. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, tetapi diketik di atas kertas HVS putih. Selain itu, di bawah kata *Tesis* ditambah teks “*Diajukan kepada Pascasarjana STAIN Pamekasan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)*”.

### c. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi; (1) teks *persetujuan pembimbing*, ditulis dengan huruf kapital; (2) teks *Tesis berjudul ....., yang disusun oleh ..... telah diperiksa dan disetujui untuk diuji*; (3) Pamekasan, tanggal, bulan, dan tahun persetujuan;



(4) Nama lengkap dan NIP dosen pembimbing. Semua diketik dengan huruf kecil, kecuali pada huruf-huruf pertama. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi dan serasi.

d. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi; (1) teks *pengesahan dewan penguji*, diketik dengan huruf kapital; (2) teks, *Tesis berjudul ... yang disusun oleh ..... telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis dan dinyatakan lulus pada tanggal .....*; (3) teks, *Dewan Penguji*; (4) nama-nama dewan penguji, di sampingnya disebut jabatan dalam ujian (ketua, sekretaris, atau anggota), dan di sampingnya diberi kolom tandatangan (.....); (5) Pamekasan, tanggal, bulan, dan tahun; (6) teks *Mengesahkan Direktur Pascasarjana STAIN Pamekasan*; (7) Nama lengkap dan NIP Direktur. Diketik dengan huruf kecil, kecuali pada huruf-huruf pertama. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi dan serasi.

e. Abstrak

Abstrak memuat uraian singkat yang dibahas dalam tesis, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode yang digunakan, hasil dan kesimpulan.

Pada halaman abstrak, secara berurutan berisi teks: *abstrak* diketik dengan huruf kapital pada posisi tengah dan tanpa tanda titik. Di bawahnya berisi teks: *nama penyusun*, koma, *tahun* penyusunan tesis, koma, judul tesis lengkap, koma, *tesis*, koma, *Program Magister ... Pascasarjana STAIN Pamekasan*, koma, *pembimbing*, titik dua, nama

lengkap pembimbing. Di bawahnya berisi teks *kata kunci*, titik dua, kata-kata kunci yang dipilih (jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata). Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul tesis beserta abstraknya dengan mudah.

Isi abstrak diketik dengan spasi tunggal dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman. Abstrak ditulis dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) dengan jenis *Times New Roman* ukuran 12 (Indonesia dan Inggris) dan jenis *Traditional Arabic* ukuran 18 (Arab).

f. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi rasa syukur kepada Allah swt dan terima kasih kepada perorangan, lembaga, organisasi dan/atau pihak-pihak lain atas selesainya penulisan tesis. Ucapan terima kasih ditulis sesudah rasa syukur kepada Allah swt. Kata pengantar ditulis tanpa menggunakan kata salam.

Ucapan terimakasih disampaikan secara wajar, tidak berlebihan, tidak terlalu merendahkan diri, dan tidak perlu ada ucapan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam karya tulis (tesis), karena tesis tersebut dianggap sebagai karya ilmiah yang bersifat objektif.

Tulisan *kata pengantar* diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik, diketik dengan spasi ganda (dua spasi), panjang teks tidak lebih dari dua halaman. Dan pada bagian akhir teks (di pojok kanan bawah) dicantumkan; tempat, tanggal, bulan, tahun, dan diikuti kata *penulis* tanpa menyebut nama terang.

g. Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, judul subbab dan judul anak subbab yang disertai nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks.

h. Daftar Tabel

Jika dalam tesis terdapat lebih dari 5 tabel, maka perlu dibuat daftar tabel. Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman untuk setiap tabel.

i. Daftar Bagan/Illustrasi

Jika dalam tesis terdapat lebih dari 5 bagan/ilustrasi, misalnya diagram atau grafik, maka perlu dibuat daftar bagan/ilustrasi. Cara penyusunannya seperti pada penyusunan daftar tabel.

j. Daftar Gambar

Pada daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks.

k. Daftar Lambang dan Singkatan

Jika dalam tesis banyak digunakan tanda-tanda yang mempunyai makna esensial, seperti singkatan atau lambang-lambang dalam matematika, ilmu eksakta, dan teknik, maka perlu ada daftar mengenai lambang-lambang dan singkatan-singkatan yang digunakan dalam tesis.

l. Daftar Lampiran

Pada daftar lampiran dicantumkan nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam tesis.

m. Daftar Transliterasi

Daftar transliterasi memuat transliterasi huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan Tesis.

## **Bagian Inti**

Bagian inti dari tesis terdiri atas enam bab, yaitu pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup. Beberapa komponen tersebut akan dijelaskan berikut, terutama komponen yang belum diuraikan sebelumnya.

### **a. Hasil Penelitian**

Pada penelitian kuantitatif, hasil penelitian berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis. Namun sebelum hal ini dilaporkan, sangat penting diuraikan secara ringkas gambaran umum lokasi penelitian. Misalnya, jika lokasi penelitiannya di SMAN 1 Sumenep, perlu dilaporkan tentang letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, keadaan SDM, dan keadaan sarana prasarana. Uraianannya dibuat secara ringkas, tidak bertele-tele sehingga menghabiskan banyak halaman.

Setelah gambaran umum lokasi diuraikan, dilanjutkan dengan deskripsi data. Dalam deskripsi data dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rata-rata, simpangan baku, atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam subbab tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah. Materi yang disajikan dalam bagian ini adalah temuan-temuan yang penting dari variabel yang diteliti dan hendaknya dituangkan secara singkat namun bermakna. Rumus-rumus dan perhitungan yang digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan tersebut diletakkan dalam lampiran (apabila diperlukan). Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, ataupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komuni-

katif penjelasan tentang hal tersebut masih diperlukan. Namun, bahasan pada tahap ini perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tidak mencakup pendapat pribadi (interpretasi) peneliti.

Setelah deskripsi data, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali lagi dalam bab ini, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara ringkas dan padat. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

b. Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab sebelumnya mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan adalah (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam

kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan. Hal ini tidak berarti mengulang uraian yang telah ada di dalam bab kajian teori.

Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu memberikan taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian. Tentu saja suatu temuan akan menjadi lebih dipercaya bila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Namun sebaiknya tidak hanya hasil penelitian yang mendukung penelitian saja yang dibahas dalam bagian ini. Pembahasan justru akan menjadi lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga temuan orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis ataupun metodologis bahwa temuannya memang lebih akurat.

Pembahasan hasil penelitian menjadi lebih penting manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak. **Pertama**, faktor non metodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. **Kedua**, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sahih atau kurang reliabel. Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu

pijakan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori harus disertai dengan rumusan teori baru.

c. Penutup

Pada bab penutup atau bab terakhir dari tesis, dimuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran. Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh. Kesimpulan merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam bab hasil penelitian dan pembahasan. Tata urutannya pun hendaknya sama dengan yang ada dalam bab hasil penelitian. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara.

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang rinci dan operasional. Artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu, ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah ataupun swasta, atau pihak lain yang dianggap layak.

### **Bagian Akhir**

Bagian akhir tesis memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, riwayat hidup peneliti/penulis, dan pernyataan keaslian tulisan.

a. **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka adalah daftar buku yang dikutip dalam badan tulisan yang memuat informasi tentang nama pengarang, judul karangan, tempat penerbitan, nama penerbit, dan tahun penerbitan. Jika daftar sumber pustaka yang dikutip bervariasi, maka dalam penulisan daftar pustaka perlu dipilah, misalnya daftar pustaka dalam bentuk buku, artikel, peraturan pemerintah, dan yang dikutip di internet.

b. **Lampiran-lampiran**

Lampiran-lampiran memuat dokumen-dokumen yang isinya tidak dapat dilepaskan dari bahasan tesis tetapi mengganggu jika dicantumkan di dalam tubuh karangan. Misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat ijin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran



harus diberi nomor urut lampiran.

c. Riwayat Hidup Peneliti

Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi ataupun pada waktu duduk di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah, dan karya tulis yang dihasilkan. Yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya.

Riwayat hidup penulis tesis hendaknya disajikan secara naratif dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (bukan menggunakan kata saya atau kami). Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal.

d. Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi tesis yang ditulisnya bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pemikirannya sendiri. Pengambilalihan karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Pernyataan keaslian tulisan ini ditandatangani oleh peneliti dan dibubuhi materai.

## **2. Tesis Hasil Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti se-

bagai instrumen kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiahnya.

Laporan penelitian kualitatif harus memiliki fokus yang jelas. Fokus dapat berupa masalah objek evaluasi, atau pilihan kebijakan. Laporan penelitian kualitatif harus memiliki struktur dan bentuk yang koheren yang dapat memenuhi maksud yang tercermin dalam fokus penelitian.

Sistematika tesis hasil penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri dari tiga bagian utama: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

### **Bagian Awal**

- Halaman Judul
- Halaman Sampul
- Halaman Persetujuan
- Halaman Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Lampiran
- Pedoman Transliterasi
- Abstrak

## **Bagian Inti**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Definisi Istilah
- F. Penelitian Terdahulu

### **BAB II KAJIAN TEORI**

- A. Subbab
- B. Subbab

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Kehadiran Peneliti
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Data
- H. Tahap-Tahap Penelitian

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Gambaran Lokasi Penelitian
- B. Uraian hasil penelitian (sesuai jumlah fokus penelitian)

### **BAB V PEMBAHASAN**

- A. Subbab
- B. Subbab (sesuai jumlah fokus penelitian)

### **BAB VI PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran

## **Bagian Akhir**

Pada bagian akhir ini termuat:

- Daftar Pustaka
- Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran-lampiran
- Riwayat Hidup

Berikut akan diuraikan masing-masing poin, terutama poin-poin yang belum dijelaskan sebelumnya.

### **a. Hasil Penelitian**

Bagian ini diawali dengan uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian sesuai kebutuhan penelitian. Jika lokasinya berupa lembaga pendidikan, penting diurai tentang letak sekolah, sejarah berdiri, visi misi, keadaan SDM dan sarana-prasarana. Jika lokasi penelitiannya berupa wilayah tertentu, penting diurai tentang letak geografis, gambaran situasi wilayah, dan karakteristik warga yang terkait dengan topik penelitian.

Setelah mengurai karakteristik lokasi penelitian, langkah berikutnya adalah menjawab permasalahan-permasalahan yang telah diajukan dalam bab pendahuluan (fokus dan tujuan penelitian) berdasar data-data yang telah dikumpulkan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jawaban atas permasalahan dilakukan secara sistematis sesuai permasalahan yang diajukan. Jika ada tiga permasalahan yang diajukan, maka peneliti harus menjawab tiga masalah tersebut, satu persatu.

Dalam menjawab permasalahan penelitian, perlu dibedakan antara istilah ‘paparan data’

dan ‘temuan penelitian’. Paparan data adalah mengungkap apa adanya data lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tanpa melibatkan pikiran peneliti. Hasil wawancara dengan informan, misalnya, dilaporkan apa adanya sebagaimana diucapkan informan. Demikian pula observasi, sebisa mungkin peneliti melaporkan sesuai dengan kenyataan yang telah diamati.

Sedangkan temuan penelitian adalah tafsiran peneliti atas data yang telah ditemukan di lapangan. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, cara, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan penelitian dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

b. Pembahasan

Bagian ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan.

Secara teknis, pembahasan dilakukan dengan dengan mengurai kembali temuan penelitian yang telah dipaparkan dalam bab hasil penelitian. Setelah itu, peneliti mengkaji temuan dimaksud dengan memanfaatkan teori-teori/temuan-temuan sebelumnya yang telah diungkap sebelumnya dalam bab kajian teori.

### **3. Tesis Hasil Penelitian Pustaka**

Tesis hasil penelitian pustaka merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang

memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Tesis jenis ini berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan dan/atau proposisi yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.

Sumber pustaka untuk bahan kajian dapat berupa jurnal penelitian, disertasi, tesis, tesis, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, atau terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan dan/atau proposisi untuk menghasilkan kesimpulan dan saran.

Sistematika tesis hasil penelitian pustaka terbagi atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Teknis pelaporan hasil penelitian pustaka dibedakan antara studi pustaka tentang pemikiran tokoh tertentu dengan studi pustaka non tokoh.

Laporan penelitian pustaka yang mengkaji pemikiran tokoh tertentu memiliki sistematika sebagai berikut:

### **Bagian Awal**

- Halaman Judul
- Halaman Sampul
- Halaman Persetujuan
- Halaman Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Lampiran
- Pedoman Transliterasi
- Abstrak

## **Bagian Inti**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Definisi Istilah
- F. Penelitian Terdahulu
- G. Metode Penelitian

Dilanjutkan dengan bab kedua sampai bab terakhir. Dalam laporan penelitian studi pemikiran tokoh, isi bab kedua sampai bab terakhir cukup lentur. Namun, pada umumnya, bab kedua berisi uraian biografi tokoh yang diteliti (seperti riwayat hidup, riwayat pendidikan, karya tulis yang dihasilkan). Bab ketiga berisi paparan teori yang berhubungan dengan pemikiran tokoh yang hendak diteliti. Bab keempat berisi uraian pemikiran tokoh sesuai permasalahan yang telah diajukan dalam bab sebelumnya. Dalam bab ini juga dilengkapi dengan pembahasan mendalam atas pemikiran tokoh tersebut. Dan bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Sedangkan sistematika laporan tesis untuk penelitian pustaka non tokoh, khususnya bab kedua dan seterusnya, berisi uraian berikut:

### **BAB II KAJIAN TEORI**

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

### **BAB IV PEMBAHASAN**

### **BAB V PENUTUP**

## **Bagian Akhir**

Bagian terakhir meliputi daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran, dan riwayat hidup.